

**PENAFSIRAN LAFAZH *DZILLAH* DAN *KHIZYUN* DALAM KITAB
SHAFWAT AT-TAFÂSÎR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

AMJAD HAIDAR

NIM : Q.160219

NIRM : 16/X/38.3.4/0214

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Amjad Haidar
NIM : Q.160219
NIRM : 16/X/38.3.4/0214
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PENAFSIRAN LAFAZH *DZILLAH* DAN *KHIZYUN*
DALAM KITAB SHAFWAT AT-TAFÂSÎR

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 05 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Amjad Haidar

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENAFSIRAN LAFAZH *DZILLAH* DAN *KHIZYUN* DALAM KITAB
SHAFWAT AT-TAFÂSÎR**

Disusun Oleh:

AMJAD HAIDAR

NIRM: 16/X/38.3.4/0214

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

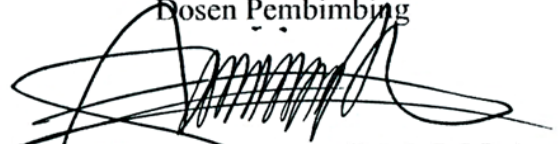
Karanganyar, 29 Januari 2021

Mengetahui,
Kaprodi



Arif Firdausi N. R., M. Hum
NIDN: 2119018502

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Muhammad Amrulloh, S. Pd. I, M. Ag
NIDN: 2115018402

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENAFSIRAN LAFAZH *DZILLAH* DAN *KHIZYUN* DALAM KITAB
SHAFWAT AT-TAFÂSÎR**

Disusun oleh:

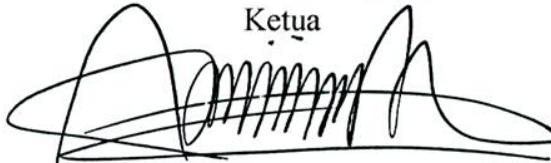
AMJAD HAIDAR

NIRM: 16/X/38.3.4/0214

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal 29 Januari 2022

Susan Dewan Penguji:

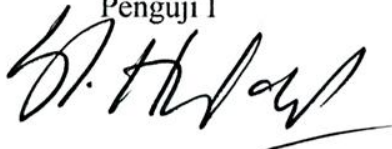
Ketua



Muhammad Amrulloh, S. Pd. I, M. Ag

NIDN: 2115018402

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag

NIDN: 2129106501

Penguji II



Akhmad Sulthoni, Lc, M. PI

NIDN: 2126128401

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 29 Januari 2022

Ketua STIQ Isy Karima



Akhmad Sulthoni, Lc, M. PI

NIDN: 2126128401

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

(Al-Mulk ayat 15)

ABSTRAK

AMJAD HAIDAR – NIRM: 16/X/38.3.4/0214

Penafsiran Lafazh *Dzillah* Dan *Khizyun* Dalam Kitab Shafwat At-Tafâsîr. Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Desember, 2021.

Kata Kunci: *Dzillah*, *Khizyun*, Shafwat at-Tafâsîr

Dewasa ini kita melihat bahwa banyak diantara manusia yang melakukan segala perbuatan untuk mendapatkan keinginannya. Baik itu perbuatan yang diperbolehkan ataupun tidak menurut aturan yang berlaku. Hingga pada perbuatan yang menghinakan diri mereka sendiri seperti mencuri, merampok, dan lain-lain.

Lafazh tentang kehinaan dalam al-Qur'an terdapat beberapa lafazh seperti: *al-hawân*, *dzillah*, *khizyun*, *al-fadhîhah*, dan *al-adnâ*. Namun, pada penelitian kali ini hanya membahas lafazh *dzillah* dan *khizyun* saja. Karena dua lafazh memiliki makna yang lebih luas bila diperdalam lagi. Lafazh *dzillah* serta derivasinya dalam al-Qur'an disebutkan 24 kali di 23 ayat, sedangkan lafazh *khizyun* terdapat pada 26 kali di 24 ayat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran kata *dzillah* dan *khizyun* dalam kitab Shafwat at-Tafâsîr serta mengetahui makna kontekstual penafsiran lafazh *dzillah* dan *khizyun* dalam kitab Shafwat at-Tafâsîr.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan metode *maudhûi tahlili* (tematik analitis). Penggunaan metode ini agar pembahasannya dapat dipahami dengan baik dan komprehensif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa lafazh *dzillah* ditafsirkan dengan hina dan rendah di dunia, jauh dari rahmat Allah, hina karena azab, lemah, lemah lembut, tunduk, dan mudah. Sedangkan *khizyun* ditafsirkan dengan perilaku yang menghinakan, hukuman, hina di dunia, rasa malu, kekalahan, azab di dunia, dan azab di akhirat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa makna kontekstual lafazh *dzillah* seperti: perilaku rendah bani israil, dijajah oleh bangsa lain, jauh dari rahmat Allah, mendapat azab di akhirat, manusia makhluk yang lemah, rendah hati, lebah tunduk pada perintah Allah, binatang ditundukkan untuk manusia, dan alam yang memudahkan untuk manusia. Sedangkan makna kontekstual lafazh *khizyun* seperti: hina dengan perilaku, kekalahan dalam perang, hukuman bagi muharibin, melihat perbuatan keji, terbukanya aib sendiri, azab kaum terdahulu, dan azab di neraka.

Pembimbing: Muhammad Amrulloh, S. Pd. I, M. Ag

ABSTRACT

AMJAD HAIDAR – NIRM: 16/X/38.3.4/0214

The Interpretation of Lafazh *Dzillah* and *Khizyun* in the Book of Shafwat At-Tafâsîr. Thesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Al-Qur'an Sciences, December, 2021.

Keywords: *Dzillah*, *Khizyun*, *Shafwat at-Tafâsîr*

Today we see that many people do everything to get what they want. Whether it's an act that is allowed or not according to the applicable rules. Up to actions that humiliate themselves such as stealing, robbing, and others.

Words about humiliation in the Qur'an there are several words such as: *al-hawân*, *dzillah*, *khizyun*, *al-fadhihah*, and *al-adnâ*. However, in this study, we only discuss lafazh *dzillah* and *khizyun*. Because the two words have a broader meaning if they are further deepened. Words *dzillah* and its derivation in the Qur'an are mentioned 24 times in 23 verses, while the words *khizyun* is mentioned 26 times in 24 verses.

The purpose of this study was to determine the interpretation of the words *dzillah* and *khizyun* in the book of Shafwat at-Tafâsîr and to know the contextual meaning of the interpretation of lafazh *dzillah* and *khizyun* in the book of Shafwat at-Tafâsîr.

This research is included in the category of library research, with the method using *maudhûi tahlili* (analytical thematic). The use of this method is so that the discussion can be understood properly and comprehensively.

The results of the study show that the lafazh *dzillah* is interpreted with contempt and low in the world, far from God's grace, despised by punishment, weak, gentle, submissive, and easy. While *khizyun* is interpreted with humiliating behavior, punishment, humiliation in this world, shame, defeat, punishment in this world, and punishment in the hereafter.

This study concludes that the contextual meaning of lafazh *dzillah* such as: low behavior of the Israelites, being colonized by other nations, far from Allah's mercy, getting punished in the hereafter, humans are weak, humble creatures, bees are subject to Allah's commands, animals are subject to humans, and nature made easy for humans. While the contextual meanings of lafazh *khizyun* are: humiliation with behavior, defeat in war, punishment for muharibin, seeing heinous deeds, opening up one's own disgrace, the punishment of the previous people, and the punishment of hell.

Supervisor: Muhammad Amrulloh, S. Pd. I, M. Ag

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	TS	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	KH	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	DZ	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	SY	es dengan ye
14	ص	SH	es dengan ha
15	ض	DH	d dengan ha
16	ط	TH	te dengan ha
17	ظ	ZH	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	GH	ge dengan ha
20	ف	F	ef
21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	ه	H	ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيِ	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Â	a dengan topi di atas
2	إِي	Î	i dengan topi di atas
3	أُو	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl, dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a,i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. Ta' marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf ta' marbûthah pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi mahkamah.

- b. Jika huruf *ta`marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c. Jika huruf *ta`marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta`khudzuna*

النَّوْء : *an-nau`*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين	: <i>al-Khulafâ` ar-Rasyidin</i>
المجاز في القرآن	: <i>al-Majâz fî al-Qur`ân</i>
الكتب الستة	: <i>al-Kutub as-Sittah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbi al-‘alamîn, segala puji bagi Allah *Subhanahu wata’ala*, atas segala nikmat-Nya yang telah menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam*, yang telah dipilih Allah sebagai pembimbing seluruh makhluk; beserta keluarga, para shahabat dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga hari kiamat.

Atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Studi Penafsiran Lafazh *Dzillah* dan *Khizyun* Dalam Kitab Shafwat At-Tafâsîr”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do’a, bantuan, arahan, dan dukungan moral maupun materil, berupa ide, kritik ataupun saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis sangat bersyukur dan menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan atas dukungan, bimbingan, dan nasehat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku Ketua STIQ Isy Karima dan Pembimbing Seminar Proposal penulis.
2. Ustadz Akhmadiyah saputra, S.pd.I., M.Pd., selaku Wakil Ketua I STIQ Isy Karima.
3. Ustadz Arif Firdausi NR, M. Hum. selaku Ketua Program Studi STIQ Isy Karima, serta Pembimbing Akademik
4. Muhammad Amrulloh, S. Pd. I, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang berjasa telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima dan *asatidzah* di Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah mendidik, membimbing dan membekali para mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan.

6. Orangtua kami, Bapak dan Ibu *jâzakumullahu khoir katsiron* yang selalu mendoakan kami, memberikan dukungan moral dan material, istiqomah memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya bagi penulis.
7. Keluarga Besar Bani Yahman dan Abdullah Salam.
8. Teman-teman seperjuangan di angkatan *al-Muharridhûn* tahun 2016, para kakak dan adik tingkat STIQ Isy Karima yang menjadi contoh, memberikan motivasi, dukungan, dan do'a bagi penulis.
9. Seluruh asatidzah di Idaroh Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang juga selalu mendukung dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh asatidz di Kesantrian Putra STIQ Isy Karima yang telah memberikan pengajaran, pengalaman, dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman SD Muhammadiyah 1 Ponorogo, SMP Negeri 1 Jetis, SMA Muhammadiyah 1 Ponrogo, dan PPTQ Ahmad Dahlan yang selalu mendo'akan dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf. Adapun penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Atas dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak hingga skripsi ini bisa terselesaikan, penulis ucapkan *jâzakumullahu khairan katsiran*.

Karanganyar, 09 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
Abstrak Bahasa Indonesia.....	vi
Abstrak Bahasa Inggris.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kajian Pustaka.....	7
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	7
1.5.2 Landasan Konseptual.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.6.1 Jenis Penelitian.....	11
1.6.2 Obyek Penelitian.....	11
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.6.4 Teknik Analisa Data.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM KITAB SHAFWAT AT-TAFÂSÎR.....	14
2.1 Pengantar.....	14
2.1 Gambaran Umum Kitab Shafwat At-Tafâsîr.....	14
2.2.1 Biografi Muhammad ‘Âli Ash-Shabûnî.....	14

2.2.2 Sejarah Penulisan Kitab Shafwat at-Tafâsîr	16
2.2.3 Pokok-pokok Pembahasan Kitab Shafwat at-Tafâsîr	18
2.2.4 Metode dan Corak Shafwat Al-Tafâsîr.....	18
2.3 Penutup	20
BAB III LAFAZH DZILLAH DAN KHIZYUN DALAM KITAB	
SHAFWAT AT-TAFÂSÎR SERTA PENAFSIRANNYA	21
3.1 Pengantar.....	21
3.2 Analisa Lafazh Dzillah Dalam Kitab Shafwat at-Tafâsîr	21
2.1 Al-Baqarah ayat 61 (1 kali)	21
2.2 Al-Baqarah ayat 71 (1 kali)	23
2.3 Âli-‘Imrân ayat 26 (1 kali).....	24
2.4 Âli-‘Imrân 112 (1 kali)	25
2.5 Âli-‘Imrân ayat 123 (1 kali).....	26
2.6 Al-Mâidah ayat 54 (1 kali)	27
2.7 Al-A’raf ayat 152 (1 kali).....	29
2.8 Yûnus ayat 26 (1 kali)	30
2.9 Yûnus ayat 27 (1 kali)	30
2.10 An-Nahl ayat 69 (1 kali).....	31
2.11 Al-Isrâ’ ayat 24 (1 kali)	32
2.12 Al-Isrâ’ ayat 111 (1 kali)	33
2.13 Thâhâ ayat 134 (1 kali).....	33
2.14 An-Naml ayat 34 (1 kali).....	34
2.15 An-Naml ayat 37 (1 kali).....	35
2.16 Yâsîn ayat 72 (1 kali).....	36
2.17 Asy-Syûrâ ayat 45 (1 kali).....	37
2.18 Surat al-Mujâdilah ayat 20 (1 kali).....	38
2.19 Al-Munâfiqûn ayat 8 (1 kali).....	38
2.20 Al-Mulk ayat 15 (1 kali).....	40
2.21 Al-Qalam ayat 43 (1 kali).....	40
2.22 Al-Ma’ârij ayat 44 (1 kali).....	41
2.23 Al-Insân ayat 14 (2 kali).....	43

3.3	Analisa Lafazh Khizyun Dalam Kitab Shafwat at-Tafâsîr	44
3.3.1	Al-Baqarah ayat 85 (1 kali)	44
3.3.2	Al-Baqarah ayat 114 (1 kali)	45
3.3.3	Ali-‘Imrân ayat 192 (1 kali).....	46
3.3.4	Âli-‘Imrân ayat 194 (1 kali).....	47
3.3.5	Al-Mâidah ayat 33 (1 kali)	48
3.3.6	Al-Mâidah ayat 41 (1 kali)	49
3.3.7	At-Taubah ayat 2 (1 kali).....	49
3.3.8	At-Taubah ayat 14 (1 kali).....	51
3.3.9	At-Taubah ayat 63 (1 kali).....	51
3.3.10	Yûnus ayat 98 (1 kali)	52
3.3.11	Hûd ayat 39 (1 kali).....	53
3.3.12	Hûd ayat 66 (1 kali).....	54
3.3.13	Hûd ayat 78 (1 kali).....	55
3.3.14	Hûd ayat 93 (1 kali).....	56
3.3.15	Al-Hijr ayat 69 (1 kali).....	57
3.3.16	An-Nahl ayat 27 (2 kali).....	58
3.3.17	Thâhâ ayat 134 (1 kali).....	59
3.3.18	Al-Hajj ayat 9 (1 kali)	60
3.3.19	Asy-Syu’arâ’ ayat 87 (1 kali)	61
3.3.20	Az-Zumar ayat 26 (1 kali).....	62
3.3.21	Az-Zumar ayat 40 (1 kali).....	63
3.3.22	Fushshilat ayat 16 (2 kali)	64
3.3.23	Surat al-Hasyr ayat 5 (1 kali)	65
3.3.24	At-Tahrîm ayat 8 (1 kali)	66
3.4	Tabel Penafsiran Lafazh Dzillah dan Khizyun Dalam Kitab Shafwat at-Tafâsîr.....	67
3.5	Penutup	69
BAB IV MAKNA KONTEKSTUAL LAFAZH DZILLAH DAN KHIZYUN DALAM KITAB SHAFWAT AT-TAFÂSÎR.....		70
4.1	Pengantar.....	70

4.2	Makna Kontekstual Lafazh Dzillah dalam Kitab	
	Shafwat at-Tafâsîr	70
4.2.1	Hina dan Rendah di Dunia.....	70
4.2.2	Hina Karena Azab	74
4.2.3	Lemah	74
4.2.4	Tawadhu'	75
4.2.5	Tunduk.....	77
4.2.6	Mudah.....	79
4.3	Tabel Makna Kontekstual Lafazh Dzillah dalam	
	kitab Shafwat at-Tafâsîr	80
4.4	Makna Kontekstual Lafazh Khizyun dalam	
	Kitab Shafwat at-Tafâsîr	81
4.4.1	Hina Di Dunia.....	81
4.4.2	Hukuman	85
4.4.3	Rasa Malu.....	86
4.4.4	Azab Di Dunia	88
4.4.5	Hina di Akhirat	90
4.5	Tabel Makna Kontekstual Lafazh Khizyun dalam	
	kitab Shafwat at-Tafâsîr	92
4.6	Persamaan Dan Perbedaan Lafazh Dzillah Dan Khizyun Pada Kitab	
	Shafwat At-Tafâsîr	92
4.6.1	Persamaan.....	92
4.6.2	Perbedaan.....	92
4.7	Penutup	93
	BAB V PENUTUP	94
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran.....	94
	DAFTAR PUSTAKA	96